

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Bahasa bukan sekadar deretan kata yang tersusun sedemikian rupa yang diucapkan oleh manusia untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan, melainkan lebih dari itu. Kridalaksana (1985:12) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia. Dalam suatu kelompok masyarakat, bahasa tidak hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai jati diri atau identitas karena bahasa merupakan cerminan pribadi atau pun kebudayaan, baik dalam arti individu, kelompok, maupun negara. Hal ini selaras dengan gagasan Finocchiaro (1964:8) yang mengungkapkan bahwa bahasa adalah sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang mempelajari sistem kebudayaan itu, berkomunikasi atau berinteraksi.

Sejatinya, bahasa timbul dari kebiasaan sehari-hari masyarakat itu sendiri karena melalui bahasa kita mampu menginterpretasikan, bahkan mengekspresikan diri. Penelitian atau analisis bahasa dilakukan selain untuk memperdalam teori atau kajian bahasa, juga untuk menemukan suatu pemecahan dalam masalah kebahasaan. Analisis bahasa tidak hanya mencakup struktur, tetapi juga makna yang terkandung di dalamnya. Seperti halnya pengungkapan makna suatu lagu, lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra puisi seperti yang diungkapkan oleh Nyoman (2009:425). Bahwa lirik lagu termasuk ke dalam genre sastra karena lirik lagu adalah karya sastra utama dari puisi yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Maka pengajian makna bahasa dalam suatu lirik lagu dapat mengungkapkan isi atau amanat yang terkandung dalam lagu tersebut kepada masyarakat. Lirik lagu tersebut kemudian dikemas atau diekspresikan dengan berbagai genre musik seperti keroncong, pop, rok, dangdut, dan genre musik lainnya.

Kemudian penulis memilih kriteria genre musik berdasarkan fakta dan lagu yang sedang musim disukai oleh kalangan masyarakat Indonesia yaitu musik dangdut dengan campur *remix* dan koplo yang sudah diubah menjadi musik baru. Dan ini beberapa keterangan dari awal munculnya lagu dangdut hingga sekarang berubah menjadi lagu dangdut yang baru. Dangdut

Adi Mega Kusumah, 2016

**PERSPEKTIF CITRA WANITA DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU DANGDUT MODERN PERIODE TAHUN 2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan genre musik yang populer dan merakyat di Indonesia karena dangdut sudah ada sejak 1940-an. Genre musik dangdut merupakan genre musik yang erat dengan alat musik kendang. Penamaan dangdut ini merupakan onomatope atau sebutan yang sesuai dengan suara bunyi, yaitu dari bunyi gendang yang khas dengan bunyi “dang” dan “ndut” menjadi latar belakang penamaan “dangdut”.

Pada masa sekarang dangdut sudah terpengaruh atau terhiasi oleh sentuhan genre musik lain, seperti pop, rok, keroncong, bahkan *house music* seperti disko. Musik dangdut yang populer dan terbuka menyebabkan genre musik lain dapat masuk. Meski demikian, genre dangdut tetap kental dengan suara gendang. Lirik lagu dangdut dewasa ini kerap menyisipkan gaya bahasa metafora dalam lirik-liriknya. Penyisipan lirik lagu yang bersifat metaforis ini merupakan salah satu strategi pencipta lagu untuk membandingkan topik yang ingin diungkapkan dengan objek lain sehingga penggunaan lirik lagu yang metaforis akan menimbulkan efek keindahan dan kekhasan tersendiri dalam lirik lagunya.

Lalu peneliti sangat tertarik dengan menganalisis isu-isu yang berkembang pada susunan karya kumpulan lirik lagu dangdut modern yang terjadi pada periode tahun 2015, karena peneliti menanggapi bahwa banyaknya diksi atau arti dari segi maknanya yang vulgar atas pengalaman pribadi citra seorang wanita yang terjadi di kalangan masyarakat yang di pandang banyak secara negatif dan hanya beberapa hal positif yang terjadi.

Kemudian peneliti memberi judul penelitian “Perspektif Citra Wanita Dalam Kumpulan Lirik Dangdut Modern Periode Tahun 2015” karena peneliti ingin mengkaji makna, pandangan atau kesan gambaran pribadi wanita yang tersembunyi di dalam lirik-lirik lagu dangdut yang modern berdasarkan jenis makna dan aspeknya. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai lirik lagu-lagu dangdut yang dewasa ini banyak mengandung lirik yang terkandung dalam pencitraan, berpotensi menyimpan gambaran pribadi wanita secara implisit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti jenis dan aspek makna pada lirik lagu-lagu dangdut untuk mengungkap atau menggambarkan pribadi wanita.

Kemudian penulis mengolah data pada kumpulan lirik lagu dangdut modern periode tahun 2015 ini dengan melalui analisis semantik leksikal, kemudian setiap kata dan diksinya diolah dalam segi jenis-jenis makna dengan menggunakan teori semantik yang digagas oleh Leech (1974), yaitu berisi tentang makna konotatif, makna stilistika, makna afektif, makna refleksi, makna kolokatif, makna konseptual, dan makna tematik.

Adi Mega Kusumah, 2016

**PERSPEKTIF CITRA WANITA DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU DANGDUT MODERN PERIODE TAHUN 2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fakta bahasa tersebut telah menarik minat beberapa meneliti untuk mengkajinya. Wiganti (2003) mengkaji tuturan metaforis dalam lirik lagu lagu Ebiet G. Ade. Kajian itu dipusatkan pada pendeskripsian bentuk metafora dalam lirik lagu Ebiet G. Ade dari segi wujud penulisan (sintaksis dan semantik), ekologi (ruang persepsi anusai), dan tingkat keekspresifannya.

Sari (2007) menganalisis metafora pada lirik lagu Enka dalam Besuto Hitto Dainzeshu 2005. Penelitian ini mengambil data dari lirik lagu bahasa Jepang. Penelitian ini membuktikan bahwa metafora berbasis pengalaman dan sistem konseptual manusia bersifat metaforis.

Yulaika (2012) meneliti kemetaforaan dalam lirik lagu “Grup Bank” Sheila On 7. Kajiannya dipusatkan pada bagaimana jenis makna metafora yang terkandung dalam lirik-lirik lagu “Grup Bank” Sheila On 7.

Anggriana (2012) meneliti representasi perempuan dalam lirik lagu dangdut kontemporer. Kajiannya dipusatkan pada representasi wanita pada lagu dangdut kontemporer melalui kajian semantik.

Ayu (2013) meneliti metafora dalam pencitraan wanita pada lagu Super Junior dan Shinee dengan tinjauan linguistik kognitif. Kajiannya dipusatkan pada pemetaan konseptual dalam lirik lagu dan mencari ciri khas pencitraan wanita dan diksinya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa citra wanita kerap dihubungkan dengan sinestesia, ironi, perumpamaan, simbolisasi keindahan fisik, dan simbolisasi.

## **Masalah**

Adapun uraiannya meliputi (1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, dan (3) rumusan masalah.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah lirik lagu-lagu dangdut dewasa yang terpopuler pada tahun 2015 kemudian cangkupan terhadap banyaknya leksikal atau kata yang mempengaruhi citra seorang wanita, lalu lagu dangdut dewasa ini terkenal dengan lirik-liriknya yang unik ataupun vulgar, sehingga berpotensi menimbulkan pemahaman makna yang simpang siur yang terjadi di kalangan masyarakat.

## **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, cakupan masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut ini.

Data yang digunakan sebagai korpus penelitian berupa sebagai berikut :

- (1) Sumber data penelitian ini adalah kumpulan lagu lirik lagu dangdut terpopuler dan terhits periode tahun 2015 versi voting dari Radio Dahlia Bandung. Kemudian para penyanyi dangdut yang berasal dari pendatang baru maupun yang sudah terkenal dari segi pemenang mingguan atau bulanan hak siar pengulangan dalam jadwal radionya.
- (2) Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari periode awal bulan Januari sampai akhir bulan Desember 2015.
- (3) Penelitian ini menggunakan pisau analisis kajian semantik leksikal dengan berbagai analisis makna seperti : makna konotatif, makna stilistika, makna referensial, makna afektif, dan makna konseptual yang dikaji ulang secara rinci.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penggunaan bahasa penutur tersebut sebagian besar merupakan penggunaan bahasa oleh penutur berdasarkan kejadian yang ia alami atau masyarakat pada umumnya, namun berdasarkan bahasa yang kurang baik dan benar ketika diungkapkannya. Masalah pokok dipaparkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- (1) Bagaimana bentuk klasifikasi jenis makna yang digunakan untuk menganalisis citra wanita pada kumpulan lirik lagu dangdut modern periode tahun 2015?
- (2) Bagaimana pemilihan kata atau diksi dalam kumpulan lirik lagu dangdut modern periode tahun 2015 berdasarkan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?
- (3) Bagaimana persepsi penilaian interpretasi masyarakat terhadap kumpulan lirik lagu dangdut modern periode 2015?

## **Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- (1) mendeskripsikan dan mengklasifikasikan jenis makna dalam ilmu semantik leksikal dengan melalui jenis makna yang dipaparkan oleh teori Leech yang di antaranya : makna konotatif, makna afektif, makna stilistika, makna referensial, dan makna konseptual untuk dikaji ke dalam pencitraan seorang wanita dalam kumpulan lirik lagu dangdut modern terpopuler periode tahun 2015;
- (2) mendeskripsikan pemilihan kata dan diksi dalam kumpulan lirik lagu dangdut modern periode tahun 2015 berdasarkan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai aturannya.

## **Manfaat Penelitian**

Berbagai penelitian yang dilakukan sudah seharusnya memiliki manfaat bagi peneliti dan orang lain bahkan lembaga yang bersangkutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi perkembangan bahasa, khususnya dalam perkembangan kajian Semantik leksikal. Selain itu, diharapkan bermanfaat untuk perkembangan kajian kesantunan berbahasa dan memahami setiap yang kita tuturkan harus berkesinambungan berdasarkan kalimat, kata dan segi makna aturan kaidah kebahasaan.

### **Manfaat Praktis**

Secara praktis, Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Manfaat yang diharapkan yaitu:

- (1) Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai referensi teori perkuliahan mata kuliah Semantik, maupun kesantunan berbahasa;
- (2) Sebagai referensi bagi para peneliti di bidang Semantik leksikal maupun pragmatik dalam segi pisau analisisnya;
- (3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun lisan sebagai referensi tentang strategi berbahasa di depan umum atau setiap karya yang diciptakan melalui lagu ataupun hal lainnya.

Adi Mega Kusumah, 2016

*PERSPEKTIF CITRA WANITA DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU DANGDUT MODERN PERIODE TAHUN 2015*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **Asumsi Peneliti**

Penelitian ini menjelaskan suatu tuturan penting dalam segi penyampaianya, harus diteliti dari orang yang bertutur dan sebagai orang penerima.

Penelitian ini didasarkan atas beberapa anggapan dasar berikut ini.

- (1) Banyaknya kumpulan lirik lagu dangdut terpopuler periode tahun 2015 yang mengarah terhadap hal negatif kepada citra seorang wanita.
- (2) Pemilihan kata yang kurang baik atau vulgar tentang citra wanita menjadi strategi di masyarakat dalam setiap karya lirik lagu dangdut modern terpopuler periode tahun 2015.

## **Definisi Operasional**

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari istilah- istilah yang peneliti dapatkan dari penelitian ini.

- (1) Prespektif citra wanita menurut pengertian penulis ialah suatu pandangan yang secara mendalam melihat suatu gambaran tentang sosok wanita, bagaimana melihatnya dari segi sisi pandangan positif dan negatif tentang wanita tersebut sebagai pelaku utama.
- (2) Kumpulan lirik lagu dangdut modern terpopuler 2015 adalah merupakan sebuah genre musik lagu dangdut merupakan genre musik yang populer dan merakyat di Indonesia, dangdut sudah ada sejak awal 1940-an. Genre musik dangdut merupakan genre musik yang erat dengan alat musik gendang. Penamaan nama dangdut ini merupakan berasal dari suara bunyi yaitu dari bunyi gendang yang khas dengan bunyi “dang” dan “dut” menjadi latar belakang penamaan “dangdut”. Lirik lagu dangdut dewasa ini kerap menyisipkan gaya bahasa yang bervariasi dalam setiap lirik lagu dengan dikemas atau diekspresikan dengan berbagai genre musik, seperti pop, rok, koplo dan *remix* (campuran) adapun digabung dengan versi yang terbaru adalah dengan versi *DJ*. Lalu peneliti sangat tertarik dalam menganalisis isu-isu yang berkembang pada susunan karya lirik lagu yang terjadi pada periode lagu dangdut tahun 2015. karena peneliti melihat dari banyaknya lirik lagu yang terkumpul menjadi lima lagu dangdut modern yang terhits, terlihat cukup banyak bahasa yang vulgar dalam setiap lirik lagunya dan memiliki daya condong memperlihatkan sisi tentang sosok wanitanya.

Adi Mega Kusumah, 2016

*PERSPEKTIF CITRA WANITA DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU DANGDUT MODERN PERIODE TAHUN 2015*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)